

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION OF BENEFICIARIES IN THE COMMUNITY GREEN HOUSING (H2M) PROGRAM IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

Afwa Akbar Arie Sambada

The rapid urbanization in Bandar Lampung City has created significant environmental pressure, particularly through land conversion and the reduction of green open spaces. To mitigate these impacts, the government implemented the Community Green Housing Program (H2M) as a community-based initiative aimed at improving the quality of the urban environment. This study aims to analyze the level of community participation in the H2M Program and to identify the factors associated with their involvement at each stage of planning, implementation, monitoring and supervision, as well as evaluation and maintenance. The research employed a survey method involving 50 program beneficiaries selected through a random sampling technique across three urban villages. Data were collected through questionnaires and analyzed descriptively, followed by the Spearman Rank correlation test to examine the relationships among variables. The results indicate that, overall, the level of participation was at a moderate level. The highest participation occurred during the planning stage, while community involvement in the stages of implementation, monitoring and supervision, and evaluation remained at a moderate level. Several factors were found to have a significant influence on participation, including information dissemination, communication quality, perceived program benefits, social support, and motivation. These findings emphasize that improving communication effectiveness, ensuring equal access to information, and strengthening social networks are strategic keys to sustaining the H2M Program and fostering a more participatory and sustainable urban environmental management

Keywords: *Community participation, green housing for communities, green open space, sustainable development.*

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM HUNIAN HIJAU MASYARAKAT (H2M) DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Afwa Akbar Arie Sambada

Urbanisasi yang pesat di Kota Bandar Lampung telah menimbulkan tekanan terhadap lingkungan, terutama melalui alih fungsi lahan dan berkurangnya ruang terbuka hijau. Untuk menanggulangi dampak tersebut, pemerintah melaksanakan Program Hunian Hijau Masyarakat (H2M) sebagai inisiatif berbasis komunitas guna meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam Program H2M serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan keterlibatan mereka pada setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan serta evaluasi dan pemeliharaan pada program H2M. Pendekatan penelitian menggunakan metode survei terhadap 50 penerima program menggunakan teknik *random sampling* yang tersebar di tiga kelurahan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif serta dengan uji korelasi *Rank Spearman* untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat partisipasi berada pada tingkat sedang. Tingkat partisipasi tertinggi terjadi pada tahap perencanaan, sedangkan keterlibatan masyarakat dalam tahap pelaksanaan pemantauan dan pengawasan dan evaluasi masih berada pada kategori sedang. Terdapat faktor faktor yang memiliki pengaruh secara nyata, yaitu sebaran informasi, tingkat komunikasi, manfaat program, tingkat dukungan lingkungan sosial dan motivasi, terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan efektivitas komunikasi, pemerataan informasi, dan penguatan jejaring sosial menjadi kunci strategis dalam menjaga keberlanjutan Program H2M sekaligus mendorong pengelolaan lingkungan perkotaan yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, H2M, ruang terbuka hijau, pembangunan berkelanjutan